



PROPOSAL TUGAS AKHIR –

Pengembangan Sistem Informasi Konseling Untuk Membantu Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan

xxxxx

NIMxxxx

Calon Dosen Pembimbing

Nama dan Gelar Calon Dosen Pembimbing 1

Nama dan Gelar Calon Dosen Pembimbing 2

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas xxxx

2025

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI SARJANA SISTEM INFORMASI

Judul : Pengembangan Sistem Informasi
Konseling Untuk Membantu
Pembentukan Karakter Siswa di
Lingkungan Pendidikan

Bidang Minat : Psikologi Pendidikan Berbasis
Teknologi

Mata Kuliah Pilihan yang diambil : Metodologi Penelitian

Identitas Pengusul

Nama : xxxx

NIM : xxxxx

Jenis Kelamin : Perempuan (P)

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Minggu

Calon Pembimbing :

Status Pengusulan : Baru

Jombang, DD MM YYYY
Pengusul Proposal,

xxx
NIM. 2xxxx

Mengetahui,
Kepala Laboratorium XXX

Calon Dosen Pembimbing

Nama dan Gelar Kalab
NIP.

Nama dan Gelar Calon Dosen Pembimbing
NIP.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan | 2 |
| 1.4 Batasan Masalah | 3 |
| 1.5 Relevansi Penelitian | 3 |
| a. Mendukung kebutuhan dunia pendidikan yang terus berkembang menuju digitalisasi. | 3 |
| b. Memberikan solusi inovatif dalam mendukung konseling psikologi pendidikan melalui teknologi. | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI | 4 |
| 2.1 Review Penelitian Sebelumnya | 4 |
| 2.2 Dasar Teori | 7 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 11 |
| 3.1 Diagram Alir Penelitian | 11 |
| 3.2 Studi Literatur | 12 |
| 3.3 Perancangan Sistem | 12 |
| 3.4 Implementasi dan Validasi | 13 |
| 3.5 Jadwal Kegiatan | 13 |
| DAFTAR PUSTAKA | 15 |
| LAMPIRAN | 16 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Konsep Pendidikan dan Pembelajaran

Gambar 2.2. Diagram Pohon Prinsip Konseling Humanistik

Gambar 3.1. *Flowchart* Penelitian

12

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Sebelumnya.

Tabel 2.1. Elemen Utama dalam Sistem Informasi dan Implementasinya

Tabel 2.3. Pendekatan Konseling islam dalam Pengembangan Karakter

Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembentukan karakter siswa menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang ideal tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun kepribadian yang positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi. Dalam hal ini, konseling memegang peranan penting sebagai pendekatan untuk membantu siswa mengenali potensi diri dan mengatasi tantangan psikologis yang mereka hadapi. Dengan kemajuan teknologi, konseling tradisional dapat ditingkatkan melalui pengembangan sistem informasi yang terintegrasi.

Urgensi penelitian ini muncul dari fakta bahwa masih banyak siswa yang menghadapi kendala dalam membangun karakter akibat minimnya dukungan konseling yang efektif. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa konseling humanistik mampu membantu siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka melalui hubungan terapeutik yang mendalam (Humanistik et al., 2017). Selain itu, pendekatan konseling Islam terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan nilai-nilai spiritual siswa (Silvianetri et al., 2022).

Dalam konteks era digital, psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Generasi digital menghadapi tantangan unik, seperti pengaruh media sosial dan kurangnya keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran tradisional (“Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Generasi Digital,” n.d.). Oleh karena itu, integritas sistem informasi dalam psikologi pendidikan diperlukan untuk menjawab kebutuhan ini secara efektif.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa penerapan psikologi pendidikan sangat krusial di tingkat sekolah dasar untuk membangun fondasi karakter yang kuat bagi siswa. Sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas konseling dan pembelajaran sekolah dasar, yang sering menjadi tempat awal pengembangan kepribadian siswa (Regina Sipayung et al., 2024).

Namun, terdapat celah dalam integrasi konseling dengan teknologi. Banyak sistem informasi di dunia pendidikan yang masih terfokus pada aspek administratif, tanpa memberikan solusi mendalam untuk mendukung konseling psikologis secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengembangkan sistem informasi konseling yang dapat membantu pembentukan karakter siswa secara efektif.

Metode yang digunakan melibatkan analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem berbasis web, dan pengujian efektivitas sistem terhadap pembentukan karakter siswa. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi inovatif dalam mendukung konseling pendidikan melalui teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh konseling terhadap pembentukan karakter siswa di lingkungan pendidikan?
- b. Bagaimana pengembangan sistem informasi dapat mendukung proses konseling untuk pembentukan karakter siswa?
- c. Bagaimana efektivitas sistem informasi konseling dalam membantu guru dan konselor dalam proses pembentukan karakter siswa?
- d. Apa saja kebutuhan teknologi yang diperlukan untuk mengintegrasikan psikologi pendidikan dengan sistem informasi?
- e. Bagaimana sistem informasi konseling dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di era digital?

1.3 Tujuan

- a. Menganalisis peran konseling dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan pendidikan.
- b. Merancang sistem informasi konseling yang mampu mendukung proses pembentukan karakter siswa.
- c. Mengevaluasi efektivitas sistem informasi konseling dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas proses konseling.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan teknologi yang diperlukan untuk integrasi sistem informasi dalam psikologi pendidikan

- e. Mengembangkan sistem informasi konseling yang dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa di era digital.

1.4 Batasan Masalah

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan sistem informasi konseling berbasis web untuk pembentukan karakter siswa.
- b. Studi ini hanya mencakup lingkungan pendidikan formal, khususnya tingkat sekolah dasar hingga menengah.
- c. Evaluasi dilakukan secara simulasi, tidak mencakup implementasi penuh di lapangan.
- d. Aspek teknis yang diteliti meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, dan uji coba awal.

1.5 Relevansi Penelitian

- a. Mendukung kebutuhan dunia pendidikan yang terus berkembang menuju digitalisasi.
- b. Memberikan solusi inovatif dalam mendukung konseling psikologi pendidikan melalui teknologi.
- c. Membantu guru dan konselor dalam mengoptimalkan pembentukan karakter siswa.
- d. Berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di indonesia melalui integrasi teknologi.
- e. Meningkatkan efisiensi proses konseling dengan menggunakan sistem berbasis teknologi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Review Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya memberikan landasan penting untuk mendukung pengembangan sistem informasi konseling yang berfokus pada pembentukan karakter siswa. Studi-studi yang dikaji mencakup berbagai pendekatan, mulai dari konseling humanistik, konseling Islam, hingga penerapan psikologi pendidikan dalam mendukung teknologi pembelajaran. Tinjauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode, temuan, serta kontribusi dari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Berikut adalah ringkasan penelitian sebelumnya:

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Sebelumnya.

| No | Profil Pustaka | Metode dan Temuan |
|----|--|--|
| 1 | <p>Judul: <i>Konseling Humanistik Sebuah Tinjauan Filosofi</i></p> <p>Penulis: Zulfikar, Rezki Hariko, Muwakhidah, Nikon Aritonang.</p> <p>Jurnal/Prosiding: Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017.</p> | <p>Metode: Kajian pustaka yang menganalisis pendekatan konseling humanistik melalui literatur yang relevan,</p> <p>Temuan: Konseling humanistik menekankan hubungan terapeutik antara konselor dan klien untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka.</p> |
| 2 | <p>Judul: <i>The Effectiveness of Islamic Counseling as a Da'wah Approach to Increase the Religious Awareness of Ex-prostitutes.</i></p> <p>Penulis:</p> | <p>Metode: Studi kasus terhadap individu tertentu untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan konseling islam.</p> <p>Temuan: Konseling Islam efektif dalam membangun kesadaran religius, meningkatkan nilai spiritual, dan memperbaiki perilaku klien.</p> |

| No | Profil Pustaka | Metode dan Temuan |
|----|--|--|
| | Silvianetri, Irman, Khairunnas Rajab, Zulamri, Zubaidah, Zulfikar. | |
| | Jurnal/Prosiding: Jurnal Dakwah Risalah, Vol. 33, No. 1, Juni 2022. | |
| 3 | Judul: <i>Condition and Shaping of Student Personality in Educational Process Through Transpersonal Psychology Perspective.</i> Penulis: Alfaiz, Rezki Hariko, Ryan Hidayat Rafiola, Zulfikar. | Metode: Kajian pustaka yang menganalisis perspektif psikologi transpersonal melalui sumber literatur. Temuan: Pendekatan psikologi transpersonal dapat mendukung pembentukan kepribadian siswa secara holistik. |
| | Jurnal/Prosiding: Advances in Social Science, Educational and Humanities Research, Vol. 128. | |
| 4 | Judul: <i>Rancang Bangun Game Edukasi Belajar Hijaiyah Berbasis Android Studi Kasus di PAUD Pembangunan Akhlak Matang Guru.</i> Penulis: Zulfikar, Muthmainnah, Arrazi. | Metode: Rancang bangun aplikasi edukasi berbasis Android, melibatkan desain, pembangunan, dan uji coba aplikasi. Temuan: Game edukasi berbasis Android efektif untuk mendukung pembelajaran hijaiyah siswa PAUD. |
| | Jurnal/Prosiding: Jurnal Sistem Informasi. | |
| 5 | Judul: <i>Sistem Informasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web.</i> Penulis: | Metode: Metode pengembangan sistem berbasis web menggunakan pendekatan waterfall, termasuk analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan uji coba. |

| No | Profil Pustaka | Metode dan Temuan |
|----|--|--|
| | <p>Dimas Adi Nugroho, Zulfikar, Sujono.</p> <p>Jurnal/Prosiding: Exact Papers in Compilation Vol. 1, No. 2, Mei 2019 Hal. 87-94.</p> | <p>Temuan: Sistem informasi berbasis web mempermudah pengolahan data pencarian kerja secara efisien.</p> |
| 6 | <p>Judul: <i>Peran Psikologi dalam Teknologi Pendidikan.</i></p> <p>Penulis: Dimas Suharto.</p> <p>Jurnal/Prosiding: Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation Volume. 1,</p> | <p>Metode: Studi literatur dan survei. Studi ini mengevaluasi peran psikologi pendidikan dalam mendukung teknologi pembelajaran.</p> <p>Temuan: Psikologi pendidikan membantu merancang kurikulum yang adaptif, membentuk karakter siswa, dan memberikan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi.</p> |
| 7 | <p>Judul: <i>Pentingnya Psikologi Pendidikan bagi Generasi Digital.</i></p> <p>Penulis: Hesti Sasmitha, Anggun Sri Cahayati, Rean Ikhsanul, Muhammad Putra Dinata Saragi.</p> <p>Jurnal/Prosiding: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, Desember 2022, Hal. 147-156.</p> | <p>Metode: Kajian literatur mengenai tantangan dan solusi psikologi pendidikan era digital.</p> <p>Temuan: Integrasi teknologi dan psikologi pendidikan diperlukan untuk mendukung generasi digital dalam proses pembelajaran.</p> |
| 8 | <p>Judul: <i>Peran Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.</i></p> <p>Penulis:</p> | <p>Metode: Studi literatur mengenai penerapan psikologi pendidikan di sekolah dasar.</p> <p>Temuan: Psikologi pendidikan penting untuk membangun karakter siswa sejak dini di sekolah dasar.</p> |

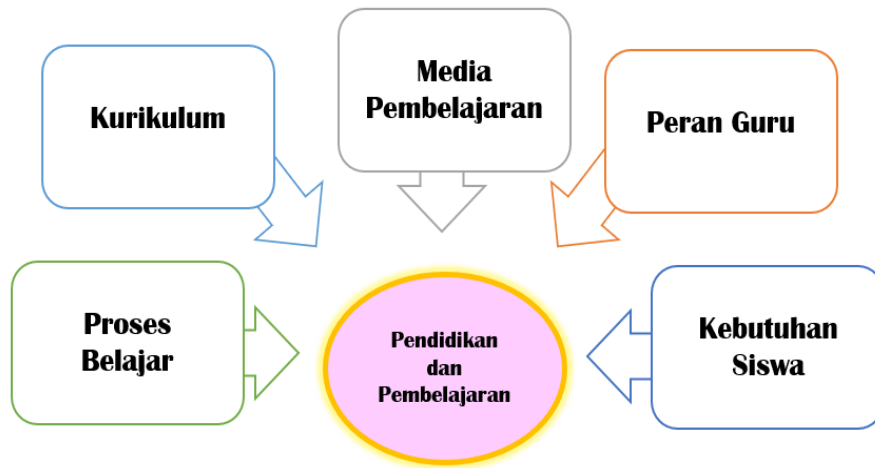
| No | Profil Pustaka | Metode dan Temuan |
|----|--|-------------------|
| | Regina Sipayung, Patri Janson Silaban, Nove Riski Manik, Gabrielli Ambarita, Siska Ginting, Boyan Sinaga, Rudolf Simamora. | |
| | Jurnal/Prosiding: Jurnal Yudhistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa Vol. 2, No. 2, April 2024, Hal 156-161. | |

2.2 Dasar Teori

Dasar teori ini menjelaskan konsep-konsep utama yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Teori-teori ini mencakup psikologi pendidikan, sistem informasi, konseling humanistik, dan konseling Islam. Semua teori dirangkum dari berbagai penelitian yang relevan dengan topik, mendukung tujuan penelitian, serta memberikan arah untuk pengembangan sistem informasi konseling.

2.2.1 Teori Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu yang berfokus pada bagaimana manusia belajar, termasuk efektivitas proses pembelajaran, teknik pengajaran, dan dinamika peserta didik. Psikologi pendidikan relevan untuk mendukung pendekatan teknologi dalam pendidikan relevan untuk mendukung pendekatan teknologi dalam pendidikan karena mampu menjelaskan kebutuhan psikologis siswa selama proses pembelajarannya (“Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Generasi Digital,” n.d.). Selain itu, pendekatan ini membantu merancang kurikulum adaptif yang membentuk karakter siswa sejak dini (Regina Sipayung et al., 2024).



Gambar 2.1. Konsep Pendidikan dan Pembelajaran

2.2.2 Teori Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi antara teknologi informasi, proses, dan orang yang mengelola informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam konteks pendidikan, penerapan sistem informasi memiliki peran signifikan dalam pengembangan aplikasi konseling berbasis web. Hal ini mencakup:

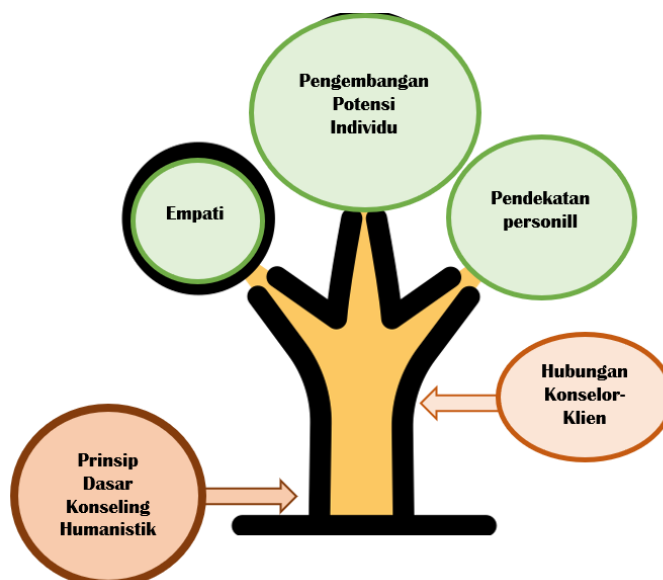
- a. **Analisis Kebutuhan Pengguna:** Sistem informasi dirancang dengan mengidentifikasi kebutuhan spesifik pengguna, termasuk siswa dan konselor. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap fitur yang dikembangkan relevan dan memenuhi kebutuhan pengguna (Adi Nugroho and A Wahab Hasbullah Jombang, 2019).
- b. **Integrasi Psikologi Pendidikan:** Teknologi dalam sistem informasi dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran adaptif dan interaktif. Hal ini relevan dalam memfasilitasi kebutuhan siswa secara psikologis dan mendukung pengembangan karakter. (Suharto, 2023).
- c. **Desain dan Evaluasi Sistem:** Desain sistem berbasis web harus mempertimbangkan antarmuka yang user-friendly dan mudah diakses. Setelah dikembangkan, sistem diuji untuk memastikan fungsionalitas dan efektivitasnya ("Rancang Bangun Game Edukasi Belajar Hijaiyah Berbasis Android Studi Kasus di Paud Pembangunan Ahklak Matang Guru," n.d.).

Tabel 2.2. Elemen Utama dalam Sistem Informasi dan Implementasinya

| Komponen | Fungsi | Contoh |
|----------|--|---------------------|
| Input | Data awal yang dimasukkan ke dalam sistem | Data siswa, materi |
| Proses | Aktivitas pengolahan atau pemrosesan data | Algoritma sistem |
| Output | Hasil pengolahan yang dikeluarkan dari sistem | Laporan evaluasi |
| Feedback | Informasi umpan balik untuk pengembangan sistem lebih lanjut | Saran dari pengguna |

2.2.3 Teori Konseling Humanistik

Konseling humanistik berfokus pada membantu individu untuk mencapai potensi maksimal mereka melalui hubungan terapeutik yang empatik dan menghargai. Pendekatan ini menekankan pentingnya hubungan konselor-klien untuk mendukung perkembangan siswa, yang sangat relevan dengan sistem konseling berbasis teknologi (Humanistik et al., 2017). Pendekatan ini juga mengintegrasikan nilai-nilai psikologi transpersonal untuk pembentukan karakter siswa secara holistik (Hidayat Rafiola et al., 2017).



Gambar 2.2. Diagram Pohon Prinsip Konseling Humanistik

2.2.4 Teori Konseling Islam

Konseling Islam adalah pendekatan konseling berbasis nilai-nilai Islam, seperti keimanan dan ketaqwaan. Pendekatan ini digunakan untuk membangun kesadaran spiritual dan memperbaiki perilaku individu. Dalam konteks pendidikan, konseling Islam memberikan landasan kuat untuk mendukung karakter siswa dengan panduan agama yang terintegrasi ke dalam sistem berbasis teknologi (Silvianetri et al., 2022).

Tabel 2.3. Pendekatan Konseling islam dalam Pengembangan Karakter

| Aspek | Deskripsi |
|-------------------|--|
| Spiritualitas | Membimbing klien melalui pendekatan agama dan doa |
| Moralitas | Menanamkan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan |
| Nilai-Nilai Islam | Memberikan panduan berdasarkan Al-Quran dan Hadis |

BAB III

METODE PENELITIAN

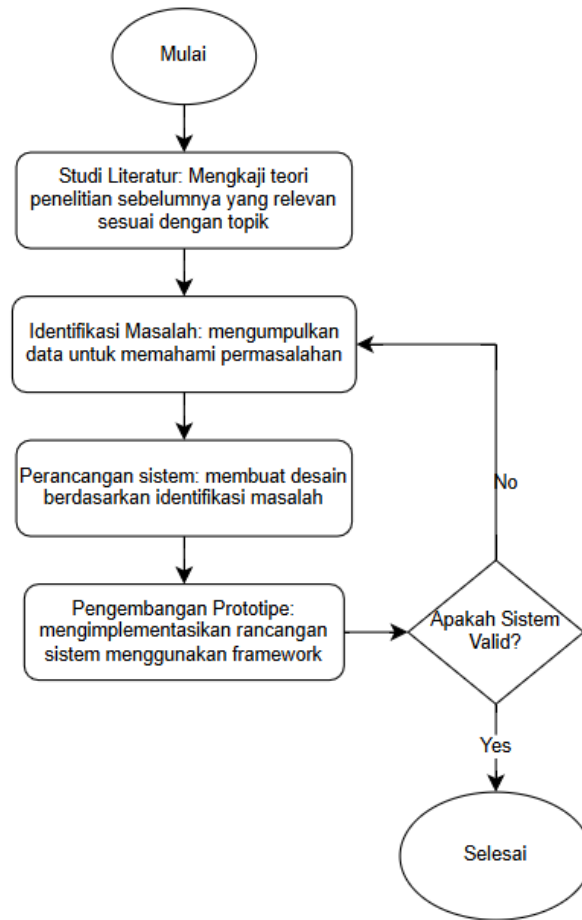
3.1 Diagram Alir Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci proses pengembangan sistem informasi konseling yang mendukung pembentukan karakter siswa. Penelitian ini juga didukung oleh tinjauan pustaka terkait psikologi pendidikan, konseling humanistik, konseling Islam, dan penerapan sistem informasi dalam pendidikan.

Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. **Studi Literatur:** Mengkaji teori-teori terkait psikologi pendidikan, konseling humanistik, konseling Islam, dan sistem informasi untuk mendapatkan dasar yang kuat bagi penelitian.
- b. **Identifikasi Masalah:** Mengumpulkan data awal dari siswa, guru, dan konselor untuk memahami kebutuhan sistem informasi konseling.
- c. **Perancangan Sistem:**
 - 1) **Analisis Kebutuhan:** Menentukan fitur utama yang diperlukan oleh pengguna.
 - 2) **Desain Prototipe:** Membuat rancangan antarmuka dan alur sistem yang akan dikembangkan.
- d. **Pengembangan Sistem:**
 - 1) **Implementasi Prototipe:** Mengembangkan prototipe berbasis web sesuai rancangan.
 - 2) **Pengujian Awal:** Melibatkan pengguna untuk menguji kelayakan prototipe.
- e. **Evaluasi dan Validasi:** Melakukan analisis terhadap hasil pengujian awal untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem

Contoh *flowchart* penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. *Flowchart Penelitian*

3.2 Studi Literatur

Pada Tahap ini, studi literatur dilakukan untuk memahami konsep dasar yang mendukung penelitian, mencakup:

- a. **Psikologi Pendidikan:** Mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi.
- b. **Sistem Informasi:** Meneliti arsitektur sistem informasi yang sesuai untuk aplikasi konseling berbasis web.
- c. **Konseling Humanistik dan Islam:** Mengintegrasikan pendekatan empatik dan nilai-nilai spiritual dalam sistem informasi konseling.

3.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan dalam beberapa tahapan:

- a. **Analisis Kebutuhan Pengguna:**

- 1) Mengumpulkan data dari siswa dan konselor untuk menentukan kebutuhan sistem.
 - 2) Menentukan fitur utama, seperti pencatatan sesi konseling, laporan perkembangan siswa, dan antarmuka yang user-friendly.
- b. **Desain Sistem:**
- 1) Membuat diagram alur proses untuk menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem.
 - 2) Merancang antarmuka menggunakan prinsip UX/UI untuk meningkatkan kemudahan pengguna.
- c. **Pengembangan Prototipe:**
- 1) Membuat versi awal sistem yang akan diuji oleh pengguna.
 - 2) Menggunakan bahasa pemrograman dan framework yang sesuai, seperti HTML, CSS, dan JavaScript.

3.4 Implementasi dan Validasi

Implementasi dilakukan dengan menguji prototipe sistem pada kelompok kecil pengguna. Tahapan ini meliputi:

- a. **Pengujian Fungsionalitas:**
- 1) Memastikan semua fitur bekerja sesuai rancangan.
 - 2) Mengidentifikasi bug atau kesalahan pada sistem.
- b. **Uji Coba Pengguna:**
- 1) Melibatkan siswa dan konselor untuk mengevaluasi sistem.
 - 2) Mengumpulkan umpan balik untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem.
- c. **Analisis Hasil Pengujian:**
- 1) Menganalisis data dari hasil pengujian untuk memperbaiki sistem.
 - 2) Menyusun laporan hasil pengujian untuk dokumentasi.

3.5 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan penelitian dirancang untuk mencakup seluruh tahapan pelaksanaan penelitian, seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 jadwal kegiatan

| No | Kegiatan | Hari 1 | Hari 2 | Hari 3 | Hari 4 | Hari 5 | Hari 6 | Hari 7 |
|----|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1. | Identifikasi topik penelitian | | | | | | | |
| 2. | Studi literatur | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Bab I (Pendahuluan) | | | | | | | |
| 4. | Penyusunan Bab II (Tinjauan Pustaka) | | | | | | | |
| 5. | Penyusunan Bab III (Metode Penelitian) | | | | | | | |
| 6. | Review Proposal | | | | | | | |
| 7. | Finalisasi dan Pengumpulan | | | | | | | |

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho, D., A Wahab Hasbullah Jombang, U.K., 2019. SISTEM INFORMASI LOWONGAN PEKERJAAN BERBASIS WEB, Exact Papers in Compilation.
- Hidayat Rafiola, R., Negeri Padang, U., hariko, I., Zulfikar, konselororg, 2017. Condition and Shaping of Student Personality in Educational Process Through Transpersonal Psychology Perspective Rezki Hariko.
- Humanistik, K., TINJAUAN FILOSOFI Zulfikar, S., Hariko, R., Aritonang, N., PGRI Sumatera Barat, S., Negeri Padang, U., Buana Surabaya, A., Negeri Malang, U., Artikel Abstrak, I., 2017. Dipublikasikan oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus 146. Jurnal Konseling GUSJIGANG 3. <https://doi.org/10.24176/jkg.v3i1.1655>
- Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Generasi Digital, n.d.
- Rancang Bangun Game Edukasi Belajar Hijaiyah Berbasis Android Studi Kasus di Paud Pembangunan Ahklak Matang Guru, n.d.
- Regina Sipayung, Patri Janson Silaban, Nove Riski Manik, Gabrielli Ambarita, Siska Ginting, Boyan Sinaga, Rudolf Simamora, 2024. Peran Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa 2, 156–161. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i2.672>
- Silvianetri, S., Irman, I., Rajab, K., Zulamri, Z., Zubaidah, Z., Zulfikar, Z., 2022. The Effectiveness of Islamic Counseling as a Dakwah Approach to increase the Religious Awareness of Ex-Prostitute. Jurnal Dakwah Risalah 33. <https://doi.org/10.24014/jdr.v33i1.15879>
- Suharto, D., 2023. Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation Peranan Psikologi Pendidikan dalam Teknologi Pendidikan.

LAMPIRAN